

Analisis penyelenggaraan pos gizi di Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang tahun 2017 = Implementation pos gizi analysis in Teluknaga Sub-district Tangerang District 2017

Asri Permata Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20477630&lokasi=lokal>

Abstrak

Kabupaten Tangerang menjadi wilayah dengan jumlah balita gizi buruk dan kurang terbanyak di Provinsi Banten dengan prevalensi sebesar 5,77. Pemerintah Kabupaten Tangerang sejak tahun 2010 hingga saat ini telah menyelenggarakan Pos Gizi sebagai upaya penurunan prevalensi balita kurang gizi. termasuk di Kecamatan Teluknaga. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penyelenggaraan Pos Gizi di Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang 2017 berdasarkan komponen input, proses dan output. Metode penelitian ini kualitatif dengan desain Rapid Assessment Procedure RAP. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara mendalam dan diskusi kelompok terarah kader. Hasil penelitian pada komponen input menunjukkan jumlah sumber daya manusia cukup, bidan desa tidak mendapatkan pelatihan, dana berasal dari dana BOK, peralatan masak dari swadaya masyarakat, media penyuluhan tidak ada, dan jarak beberapa rumah peserta jauh dengan lokasi kegiatan. Gambaran komponen proses didapatkan kegiatan PMT berjalan rutin, penyuluhan tidak rutin, pemantauan perubahan perilaku tidak dilakukan. Gambaran komponen output menggambarkan asupan makanan balita belum memenuhi prinsip gizi seimbang, peserta menerapkan beberapa perilaku kebersihan, dan peserta belum menerapkan perilaku mendapatkan layanan kesehatan yang positif. Perlu dilakukan peningkatan kualitas kegiatan edukasi kesehatan melalui pelatihan kader dan bidan desa, kegiatan konseling dan pemantauan perilaku, serta pengadaan media edukasi.

.....Tangerang district became the region with highest number of children under five years with malnutrition in Banten Province with prevalence at 5,77 at 2016. Tangerang government since 2010 had held Pos Gizi as an effort to reducing prevalence of children under five years with malnutrition. This study is purpose to analysis implementation of Pos Gizi that held at Teluknaga sub district in 2017 base on input, process, and output component. This research method is qualitative with Rapid Assessment Procedure RAP design. Data collection used in depth interviews and focus group discussions. The result of study on the input component shows human resources is sufficient, the midwife doesn't get the training, the fund source comes from BOK, cookware from the community, and distance of several house participant far to the location. The process components show PMT activities are routine, health education not routinely, monitoring of behavior change are not performed. The description of the output component show the intake food of children has not fulfilled the principles of balance nutrition, participant still apply some hygiene behavior, and participant have not implemented positive behavior of getting health care. It is necessary to improve the quality of health education activities through cadre and midwife training, counseling and behavior monitoring activities, and education media procurement.